ISSN 2338-9753 Volume 1 No 4 Desember 2015

Account

Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan

Ruang Lingkup: Account merupakan jurnal yang diterbitkan untuk memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan. Artikel yang dimuat di jurnal ini merupakan kajian teoritis dan hasil riset terapan di bidang akuntansi, keuangan dan perbankan

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD BKK) Tegal Barat Kota Tegal,. ***Ervani Candra Diyanti. Hesti Widianti.*** **Hal 256-265.**

Analisis Dan Perhitungan ***Break Even Point*** **(Bep)** ***Sales Mix*** **Paving Blok Di PT Borneo Abadi Samarinda.** ***Achmad Rudzali. Selvy Damayanti.*** **Hal 266-275.**

Faktor-Faktor Penentu Niat Mahasiswa Untuk Menjadi Pegawai Direktorat Jenderal Pajak: Pendekatan Model ***Theory Of Reasoned Action. Yanto Darmawan. Yudi Santara Setyapurnama.*** **Hal 276-284.**

Analisis ***Spillover*** **Terhadap Pasar Ekuitas Negara Berkembang dan Negara Maju Periode 2003-2011.** ***Husnil Barry*** **. Hal 285-293.**

Perancangan Web Performance and Load Test Rig pada Microsoft Azure Cloud Platform untuk Sistem iBanking. ***Alfian Akbar Gozali.*** **Hal 294-301.**

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Operasi Terhadap Kemampulabaan Pada Pt Kai Daop 2 Bandung. ***Renny Sukawati.*** **Hal 302-307.**

Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat Dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). ***Astri Yuningsih. Abdillah. Mulia Nasution.*** **Hal 308-315.**

Pengaruh ***Gross Domestic Product*** **Dan Inflasi Terhadap** ***Non Performing Financing*** **Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2006-2013.** ***Aidah Masthuroh. Efriyanto. Herbirowo Nugroho.*** **Hal 316-322.**

Pengaruh Relationship Marketing terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank BNI Syariah Kantor cabang Fatmawati. ***Agissa Ardania Putri. R. Elly Mirati. Aminah.*** **Hal 323-330**

The Significance of Marketing Business Award on Corporate Reputation and Marketing Performance of Brand Holder Company in Indonesia. ***Silvia Rozza.*** **Hal 331-341**

Redaksi Account menerima artikel penelitian untuk dimuat pada terbitan berikutnya yang sesuai dengan ruang lingkup jurnal account.

Kirim artikel anda ke akunjurnal2013@gmail.com.

Sesuaikan format tulisan anda dengan format yang tersedia di halaman belakang, atau kirim email dengan isi request for format ke email diatas

9 772338 975008

- **Susunan Redaksi:**

- **Pengarah:**
  - Abdillah, Fachrudin Mukhtar, Agus Supriadi, Lenny Brida, Zainal Nur Arifin

- **Penangung Jawab:**
  - Elly Mirati

- **Pimpinan Redaksi:**
  - Ali Masjono

- **Tim Redaksi:**
  - Agus Purwaji, Titi Suhartati, Petrus Hari Kuncoro Seno, Nur Hasyim, Ahmad Abror, Bambang Waluyo, Silvia Roza, Supriatnoko.

- **Mitra Bestari:**
  - Dr Cipto Wardoyo SE. M.Pd. M.Si., Ak. CA. (Universitas Negeri Malang)
  - Dr. Lana Sularto SE. M.M.Si. (Universitas Gunadharma)
  - Utami Puji Lestari. Ph.D. (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr. Silvia Roza (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr Supriatnoko (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr Endang PB (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr Nurhasyim (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr Ade Sukma Mulya (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr Silvia Roza (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr. Supriatnoko (Politeknik Negeri Jakarta)
  - Dr. Ida Nurhayati (Politeknik Negeri Jakarta)

- **Layout dan sirkulasi : Darwin dan Afriza Wijaya**

Artikel yang dimuat di Account, jurnal akuntansi, keuangan dan perbankan berupa hasil penelitian sesuai dengan ruang lingkup jurnal yang ditulis oleh dosen, praktisi, mahasiswa, pelaku ekonomi, dan siapa saja yang berminat dalam pengembangan bidang akuntansi, keuangan dan perbankan.

Tujuan dari penerbitan jurnal ini untuk menyediakan forum khusus untuk publikasi hasil penelitian bagi para praktisi, dosen atau siapa saja yang berminat. Untuk menyalurkan berbagai pemikiran baru dan tujuan lainnya yang relevan.

Dari Redaksi

Sampai terbitan ke 4 edisi Desember 2015 Account telah mendapatkan dukungan dari berbagai penulis di Indonesia. Kali ini ucapan terima kasih ditujukan kepada para penulis dan peneliti dari Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Politeknik Negeri Samarinda, Akademik Akuntansi YKPN Yogyakarta dan Universitas Telkom Bandung yang telah menyumbangkan artikelnya untuk dimuat pada terbitan ini.

Setiap terbit, Account telah diedarkan ke seluruh Indonesia sebanyak 175 examplar secara pisik (edisi cetak) kepada Perguruan Tinggi yang memiliki program studi akuntansi, keuangan dan Perbankan dan kepada para peneliti yang inline dengan jurnal ini, dan secara online juga telah dibaca oleh berbagai kalangan melalui **http://akuntansi.pnj.ac.id**

Semoga bermanfaat.

Depok Desember 2015

Pimpinan Redaksi

Faktor-Faktor Penentu Niat Mahasiswa Untuk Menjadi Pegawai Direktorat Jenderal Pajak: Pendekatan Model *Theory Of Reasoned Action*

Yanto Darmawan
Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta
yantosoedharmono@gmail.com

Yudi Santara Setyapurnama
Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta
yudisantara@gmail.com

Abstract
This study aims to investigate the factors that influence intention of student of Diploma III in accounting to choose a career as an employee of the Directorate General of Taxation. Theory of Reasoned Action was used as a framework. The model which is analyzed includes attitude, subjective norm, financial reward and self efficacy in taxation. Data obtained through questionnaires from 182 students of diploma III in accounting. Data was analyzed by Structural Equation Modelling - Partial Least Square use software Smart PLS 2.0. The results proved the hypothesis of the study which means that: attitudes, subjective norms and taxation self-efficacy effect on student's intention became employee of the Directorate General of Taxation

Key words: *partial least square, Directorate General of Taxation, theory of reasoned action*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa diploma III akuntansi untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action)* digunakan sebagai kerangka model. Model yang digunakan meliputi sikap, norma subyektif, penghargaan finansial dan keyakinan diri di bidang perpajakan. Data diperoleh melalui kuisioner dari 182 mahasiswa diploma III akuntansi. Data dianalisis dengan *Structural Equation Modelling - Partial Least Square* (PLS) menggunakan perangkat lunak Smart PLS 2.0. Hasil penelitian ini memperoleh bukti yang mendukung hipotesis bahwa sikap, norma subyektif dan keyakinan diri tentang perpajakan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Kata-kata kunci: *partial least square*, Direktorat Jenderal Pajak, teori tindakan beralasan

Pendahuluan

Pada tahun 2015 telah terbit Peraturan Presiden Nomor 37 tahun 2015 tentang Tunjangan Kinerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak. Bagi mahasiswa, besaran tunjangan kinerja yang diperoleh pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak berdasar peraturan tersebut sangatlah menarik untuk dijadikan pertimbangan dalam memilih karir di bidang perpajakan. Sebagaimana diungkapkan Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Euis Fatimah, pegawai *fresh graduate* lulusan S-1 akan menerima tunjangan kinerja Rp 8.475.000 per bulan. Sedangkan *fresh graduate* D-III dapat memperoleh tunjangan kinerja Rp 7.673.375 juta per bulan[1].

Peluang untuk berkarir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak cukup terbuka lebar. Per 2015 jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak hanya 32.000 orang. Sementara itu jumlah total wajib pajak baik pribadi maupun badan adalah 28.000.000. Jumlah *account representative* (AR) Direktorat Jenderal Pajak seluruh Indonesia 6.000 orang, artinya 1 orang AR melayani sekitar 4.500 wajib pajak[2]. Dirjen Pajak menyatakan bahwa kebutuhan pegawai sebanyak 62.000 pegawai, setiap tahun akan bertambah 4.000 pegawai dan 10 kantor Pajak[3].

Faktor-faktor penentu niat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan telah diteliti antara lain oleh Ramadhani (2013), Kusumaningtyas dan Rusydi (2013), dan Dayshandi et al (2015). Ada dua keterbatasan penelitian mereka, 1) menggunakan responden mahasiswa S1 akuntansi, 2) faktor penentu niat berkarir di bidang perpajakan terbatas pada persepsi tentang pajak dan brevet pajak (Ramadhani, 2013) dan persepsi dan motivasi (Kusumaningtyas dan Rusydi, 2013; Dayshandi et al., 2005). Untuk itu perlu diteliti niat mahasiswa diploma III akuntansi memiliki niat untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak dengan

[1] http://bisnis.liputan6.com/read/2206990/pegawai-pajak-girang-dapat-tunjangan-kinerja-fantastis. Diakses 10 Oktober 2015.

[2] https://ugm.ac.id/id/berita/10072-peluang.kerja.bidang.perpajakan.masih.terbuka. Diakses 10 Oktober 2015.

[3] http://www.beritaempat.com/dirjen-pajak-kapasitas-ditjen-pajak-masih-jauh-dari-kebutuhan. Diakses 10 Oktober 2015.

menggunakan faktor-faktor penentu niat berdasarkan pendekatan berbeda.

Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor penentu niat mahasiswa diploma III akuntansi untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak menggunakan konstruk-konstruk *Theory of Reasoned Action* yang telah digunakan oleh beberapa peneliti yaitu sikap (faktor intrinsik) dan norma subyektif sebagaimana digunakan Law (2010), penghargaan finansial oleh Law (2010), dan Karunia dan Palupi (2015). Mahasiswa diploma III akuntansi digunakan sebagai responden karena pilihan karir mereka relatif lebih terbatas bila dibandingkan mahasiswa S1 akuntansi, misalnya, lulusan diploma III akuntansi tidak dapat langsung menjadi akuntan publik karena syaratnya adalah lulus S1/D-IV dan tidak dapat langsung menjadi akuntan pendidik karena syaratnya adalah lulus S2.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah apakah sikap (faktor intrinsik), norma subyektif, penghargaan finansial, dan keyakinan diri tentang perpajakan, dapat menjelaskan niat mahasiswa diploma III akuntansi untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Sejalan dengan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor intrinsik, norma subyektif, keyakinan diri tentang perpajakan dan penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa diploma III akuntansi untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan model yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Berdasarkan TRA perilaku seseorang ditentukan oleh niat, sedangkan niat ditentukan oleh sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Perilaku individu tidak hanya ditentukan oleh sikap individu saja tetapi ditentukan oleh persepsi individu terhadap pengharapan dari pihak lain dan kemampuan invididu untuk memenuhi harapan pihak lain. Dengan demikian, menurut TRA perilaku individu merupakan realisasi niat yang dihasilkan dari faktor dalam dirinya berupa sikap dan faktor di luar dirinya berupa norma subyektif.

TRA telah digunakan sebagai model untuk menjelaskan berbagai tipe perilaku dan menjadi kerangka yang bermanfaat untuk menjelaskan variabel-variabel yang memengaruhi pilihan karir (Cohen dan Hanno, 1993). TRA telah digunakan sebagai model untuk menjelaskan niat mahasiswa dalam memilih karir antara lain berkarir menjadi akuntan publik (Law, 2010), berkarir di bidang sistem informasi (Joshi, K.D dan Kristine Kuhn, 2011).

Faktor Intrinsik

Sikap terhadap perilaku merupakan evaluasi keyakinan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika melakukan suatu perilau (Ajzen dan Fishbein, 1980).

Law (2010) dan Karunia dan Palupi (2015) mendefiniskan sikap dalam TRA sebagai faktor intrinsik yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam individu yang dihubungkan dengan kepuasan yang akan diperoleh ketika melakukan pekerjaan. Berbeda dengan penghargaan finansial yang bersifat eksternal, faktor intrinsik merupakan kepuasan yang berada dari diri seseorang sebagai hasil dari melakukan pekerjaan (Law, 2010).

Beberapa penelitian memperoleh bukti bahwa mahasiswa akuntansi menempatkan faktor intrinsik sebagai faktor penting dalam pemilihan karir. Sugahara dan Boland (2006) memperoleh bukti bahwa faktor intrinsik berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa untuk menjadi akuntan. Law (2010) memperoleh bukti bahwa faktor intrinsik dan pengaruh orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Karunia dan Palupi (2015) memperoleh bukti bahwa faktor intrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hartbian (2014) menympulkan sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Dalam konteks penelitian ini mahasiswa akan memiliki niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak apabila mereka memiliki kepuasan pada diri mereka, sebaliknya niat mahasiswa akan rendah apabila kepuasan rendah. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis 1 berikut ini:

H1: faktor intrinsik memengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan persepsi individu tentang adanya keinginan dan harapan dari pihak lain agar individu melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan *normatif beliefs* yaitu keyakinan adanya pihak lain (*referant*) baik individu atau pun kelompok yang akan mendukung ataupun tidak mendukung seseorang berperilaku, (Ajzen, 2005). Perilaku individu tidak hanya ditentukan oleh sikap individu saja tetapi ditentukan oleh persepsi individu terhadap pengharapan pihak lain dan kemampuan invididu untuk memenuhi harapan pihak lain.

Dalam memilih karier, mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pihak lain misalnya oleh para dosen, orang tua, teman atau guru di SMA (Tan dan Laswad, 2006). Penelitian Sugahara dan Boland (2005), Tan dan Laswad (2006) memperoleh bukti bahwa orang tua memiliki pengaruh besar dalam keputusan karir mahasiswa. Penelitian Karunia dan Palupi (2015) memperoleh kesimpulan berbeda bahwa orang tua tidak

berpengaruh terhadap niat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian Hartbian (2014) menyimpulkan bahwa mahasiswa, dosen, dan teman-teman kuliah kurang berperan dalam mendorong niat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Dalam konteks penelitian ini, niat mahasiswa menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak dipengaruhi pihak referan yaitu orangtua, keluarga, teman dan dosen. Semakin tinggi dukungan dari pihak referan maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis 2 sebagai berikut:

H2: Norma subyektif memengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Penghargaan Finansial

Seseorang memilih pekerjaan karena mengharap adanya penghargaan finansial berupa gaji, tunjangan, dana pensiun, bonus dan kenaikan gaji berkala. Penghargaan finansial merupakan faktor penting yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa Felton et al., (1994). Penelitian Rahayu et al., (2003) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah menganggap bahwa mereka akan memperoleh gaji awal yang tinggi dan lebih mengharapkan dana pensiun. Penelitian Ahmed et al., (1997) memperoleh bukti bahwa keputusan mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan ditentukan oleh faktor finansial. Namun hasil berbeda ditemukan oleh Law (2010) yang menghasilkan kesimpulan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh.

Dalam konteks penelitian ini penghargaan finansial berupa gaji awal yang tinggi, dana pensiun dan kenaikan gaji berkala diyakini akan memengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis 3 sebagai berikut:

H3: Penghargaan finansial memengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Keyakinan Diri di Bidang Perpajakan

Keyakinan diri (s*elf efficacy*) merupakan keyakinan pada diri individu tentang kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas (Bandura, 1997). Keyakinan diri merupakan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya (Mukhid, 2009). *Self-efficacy* tidak berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang, melainkan lebih berkenaan dengan judgement atas apa yang dapat dilakukan dengan keterampilan yang mereka miliki.

Keyakinan diri mempengaruhi pilihan tindakan seseorang, seberapa banyak upaya yang mereka lakukan, seberapa lama mereka akan tekun dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, seberapa kuat ketahanan mereka menghadapi kemalangan, seberapa jernih pikiran mereka merupakan rintangan diri atau bantuan diri, seberapa banyak tekanan dan kegundahan pengalaman mereka dalam meniru tuntunan lingkungan, dan seberapa tinggi tingkat pemenuhan yang mereka wujudkan. Tingkatan dan kekuatan *self-efficacy* akan menentukan apakah perilaku akan dilakukan atau tidak, seberapa banyak usaha yang akan dihasilkan, dan seberapa lama usaha yang akan didukung dalam menghadapi tantangan (Mukhid, 2009).

Dalam konteks penelitian ini, keyakinan diri perpajakan didefinisikan sebagai keyakinan diri mahasiswa bahwa dirinya memiliki skill di bidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri tinggi di mata kuliah perpajakan akan tinggi minat atau niat untuk berkarir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis 4 sebagai berikut:

H4: keyakinan diri di bidang perpajakan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Model Penelitian

Model penelitian ini melibatkan empat variabel independen yaitu sikap, norma subyektif, self efficacy perpajakan dan penghargaan finansial dan satu variabel dependen yaitu niat untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Gambar 1 berikut menggambarkan hubungan antar konstruk

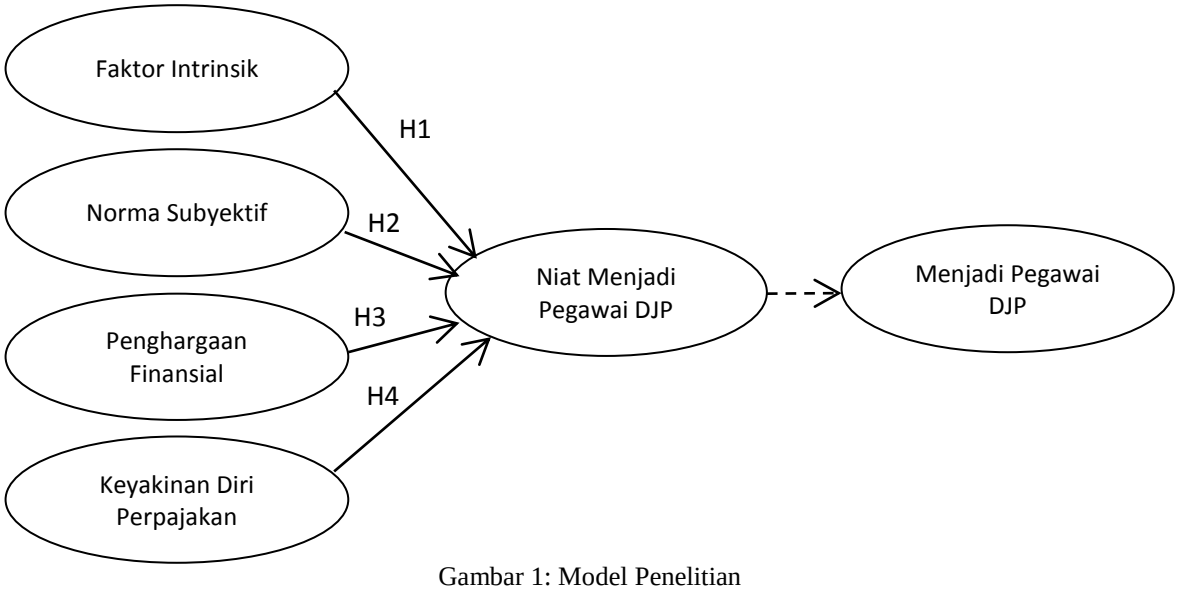

Gambar 1: Model Penelitian
Keterangan: garis putus-putus pada hubungan niat menjadi pegawai DJP dengan menjadi pegawai DJP menunjukkan tidak diteliti dalam penelitian ini. DJP: Direktorat Jenderal Pajak.

Metode Penelitian

Variabel dan Pengukuran

Niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak adalah niat untuk menjadi pegawai negeri sipil yang bekerja di instansi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Konstruk niat diukur melalui 2 (dua) pertanyaan mengenai seberapa tinggi: 1) keinginan responden untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, 2) niat mendaftar setelah lulus diploma III.

Faktor intrinsik diukur melalui 5 (lima) pertanyaan untuk mengakses persepsi tentang pekerjaan pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang dikembangkan dari instrumen Karunia dan Palupi (2015) dan Felton et al., (1994). Norma subyektif merupakan dukungan dari pihak-pihak terdekat yang diukur dengan 4 (empat) pertanyaan untuk mengakses seberapa tinggi dukungan 1) orang tua, 2) teman, 3) keluarga, dan 4) dosen. Keyakinan diri diukur melalui 5 (lima) pertanyaan untuk mengakses seberapa tinggi keyakinan diri responden terkait penguasaan materi perpajakan yaitu tentang 1) cara mengisi (1) SPT tahunan Orang Pribadi, (2) SPT tahunan Badan, (3) SSP, (4)SPT Masa PPN, 2) cara menghitung (1) PPN, (2) PPh karyawan.

Penghargaan finansial diukur melalui 3 (tiga) pertanyaan hasil adaptasi dari Rahayu et al., (2003) yang mengakses persepsi penghasilan jika memilih menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak meliputi 1) gaji awal yang tinggi, 2) dana pensiun, dan 3) kenaikan gaji berkala.

Responden

Responden penelitian dipilih berdasarkan dua kriteria yaitu:1) mahasiswa telah atau sedang menempuh mata kuliah Perpajakan dan Praktikum Perpajakan, pemilihan kriteria ini bertujuan agar penelitian ini memperoleh responden yang telah memiliki wawasan yang cukup tentang perpajakan. Kriteria ini juga digunakan oleh Ramadhani (2013) dan Hartbian (2014), 2) mahasiswa yang memilih untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Kuisioner

Kuisioner terdiri dari dua bagian, bagian pertama memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengukur faktor intrinsik, norma subyektif, penguasaan di mata kuliah perpajakan, penghargaan finansial dan niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, bagian kedua memuat data responden. Instrumen menggunakan skala likert 5. Sebelum digunakan, terlebih dahulu instrumen dilakukan uji keterbacaan pada 5 mahasiswa yang telah menempuh Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Tujuannya untuk mengetahui kata atau kalimat yang tidak dipahami oleh mahasiswa. Mahasiswa yang PKL di KPP dianggap sedikit banyak telah mengetahui berbagai informasi tentang dunia kerja di kantor pajak. Kuisioner dibagikan peneliti pada kelas kuliah yang diasuh peneliti, oleh karena itu respon kembalian mencapai 100%.

Analisis Data

Analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS memungkinkan pengujian hubungan antara indikator dengan konstruk dan hubungan antar konstruk. Hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak Smart PLS 2.0 menunjukkan angka-angka yang digunakan dalam pengujian model untuk validitas (konvergen dan diskriminan) dan reliabilitas, pengujian struktural dan pengujian hipotesis (Hartono dan Abdillah, 2009, p. 62).

Pengujian Model Pengukuran

Validitas konvergen berhubungan dengan konsep bahwa pengukur-pengukur konstruk akan berkorelasi sesuai dengan konstruknya. Pengujian validitas konvergen mengacu pada 2 (dua) kriteria yaitu nilai faktor muatan harus lebih besar dari 0,5 dan nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 (Hartono dan Abdillah, 2009; Ghozali, 2008 p.27). Nilai faktor muatan lebih besar dari 0,5 merupakan nilai yang dianggap signifikan secara praktikal. Indikator-indikator yang nilainya kurang dari 0,5 dibuang dari model pengukuran karena tidak memberikan sumbangan pada konstruk (Ghozali, 2008). Pengujian validitas konvergen yang kedua dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Kriteria validitas konvergen yaitu nilai AVE pada tiap-tiap konstruk harus lebih besar dari 0.5 (Hartono dan Abdillah, 2009).

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan dievaluasi berdasarkan *cross loading*. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya (Ghozali, 2008 p. 25). Kriteria validitas diskriminan yaitu nilai faktor muatan (*loading factor*) lebih besar pada konstruk pengukurnya daripada nilai faktor muatan pada konstruk lainnya (Hartono dan Abdillah, 2009, p. 61).

Pengujian reliabilitas konstruk diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha* (Ghozali, 2008, p.43). Konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* di atas 0,60 dan nilai *composite reliability* di atas 0,70 (Hartono dan Abdillah, 2009, p. 81).

Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural dievaluasi dengan menggunakan nilai *R-square* untuk konstruk dependen. Intrepretasi dalam PLS sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen (Ghozali, 2008, p.26).

Pengujian Hipotesis

Tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis ditunjukkan dengan nilai dari koefiesien path atau *inner model*. Nilai koefisien path dan *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik harus di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) pada alpha 5% dan di atas 2,33 untuk hipotesis satu ekor pada alpha 1% (Hartono dan Abdillah, 2009, p. 63).

Hasil dan Pembahasan

Data Responden

Kuisioner dibagikan kepada 199 mahasiswa dengan tingkat kembalian 100%, namun yang dapat diolah 182 kuisioner. Hal ini terjadi karena 4 (empat) responden tidak mengisi secara lengkap dan 13 mahasiswa tidak memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Tabel 1 memaparkan data responden ditinjau dari tahun masuk dan gender.

Tabel 1: Data Responden

Tahun masuk	Jumlah	Prosentase	Gender	Jumlah	Prosentase
2014	140	76,9%	Laki-laki	49	26,9%
2013	30	16,5%	Perempuan	133	73,1%
2012	12	6,6%			
	182	100%		182	100%

Melalui tabel 1 terlihat bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa angkatan 2014 atau mahasiswa tahun ke dua (76,9%) dan perempuan (73,1%).

Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan dua pengujian yaitu pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Pengujian validitas meliputi validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai c*ronbach's alpha* dan c*omposite reliability*.

Validitas Konvergen

Tabel 2 memperlihatkan *cross loading* hasil output PLS setelah indikator-indikator bernilai kurang dari 0,5 dikeluarkan. Terlihat bahwa masing-masing indikator pada setiap konstruk telah memiliki faktor muatan lebih besar dari 0,5 dan tiap indikator memiliki nilai yang lebih besar daripada indikator pada konstruk lainnya. Sebagai contoh, pada konstruk Sikap yang memiliki (5) lima indikator yaitu SIKAP1, SIKAP2, SIKAP3, SIKAP4 dan SIKAP5. Semua indikator memiliki nilai faktor muatan lebih besar dari 0,5 yaitu indikator SIKAP1 (bekerja di Direktorat Jenderal Pajak merupakan pekerjaan yang menarik) sebesar 0,8192, SIKAP2 (menantang secara intelektual) sebesar 0,5611, SIKAP3 (memiliki suasana kerja dinamis dan bersemangat) sebesar 0,8544, SIKAP4 (memberikan kesempatan untuk kreatif) sebesar 0,7566, dan SIKAP5 (memberikan kebebasan atau otonomi) sebesar 0,7611.

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai AVE untuk masing-masing konstruk telah di atas telah lebih besar dari 0,5. Konstruk sikap (SIKAP) sebesar 0,5732, norma subyektif (NS) sebesar 0,5813, penghargaan finansial (PF) sebesar 0,6054, konstruk keyakinan diri perpajakan (KDP) sebesar 0,5136 dan konstruk niat menjadi pegawai

Direktorat Jenderal Pajak (NIAT) sebesar 0,9171. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah valid.

Validitas Diskriminan

Melalui tabel 2 terlihat bahwa faktor muatan pada semua konstruk lebih besar dari 0,5 dan lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya. Sebagai contoh, faktor muatan SIKAP1 pada konstruk SIKAP sebesar 0,8192 telah lebih tinggi daripada faktor muatan pada konstruk lain yaitu NS (0,4465), PF (0,2508), KDP (0,2102) dan NIAT (0,6356). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah valid.

Tabel 2: *Cross Loading*

	Konstruk				
Indikator	SIKAP	NS	PF	KDP	NIAT
SIKAP1	**0,8192**	0,4465	0,2508	0,2102	0,6356
SIKAP2	**0,5611**	0,2648	0,1043	0,1891	0,3746
SIKAP3	**0,8544**	0,3043	0,2103	0,1685	0,5346
SIKAP4	**0,7556**	0,1859	0,1789	0,1834	0,3917
SIKAP5	**0,7611**	0,229	0,1881	0,1457	0,4089
NORM1	0,3839	**0,8551**	0,2039	0,1832	0,5643
NORM2	0,3738	**0,8961**	0,1905	0,2192	0,5787
NORM3	0,2107	**0,6697**	0,0198	0,2568	0,3892
NORM4	0,1841	**0,5853**	0,1105	0,2797	0,2980
PF1	0,2140	0,0735	**0,6768**	0,0765	0,1098
PF2	0,2045	0,1026	**0,8254**	0,0541	0,1535
PF3	0,1913	0,2216	**0,8228**	0,1934	0,1939
KDP 2	0,1559	0,2333	0,0104	**0,8212**	0,2813
KDP 3	0,1640	0,2125	0,0492	**0,8087**	0,2443
KDP 4	0,2470	0,2381	0,0841	**0,7151**	0,2647
KDP 5	0,1626	0,2142	0,3242	**0,5929**	0,2336
KDP 6	0,0576	0,1712	0,1410	**0,5563**	0,1459
KDP 7	0,1934	0,1606	0,0836	**0,7621**	0,2452
NIAT1	0,6202	0,6131	0,1980	0,3265	**0,9593**
NIAT2	0,6076	0,5781	0,1908	0,3183	**0,9560**

Sumber: Output Smart PLS 2.0

Keterangan: SIKAP = Sikap terhadap pekerjaan pegawai Direktorat Jenderal Pajak, NORM = Norma subyektif, PF = Penghargaan finansial, KDP = Keyakinan diri perpajakan, NIAT = Niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Reliabilitas

Melalui tabel 3 terlihat bahwa nilai *composite reliability* tiap konstruk telah di atas 0,7, nilai tertinggi adalah konstruk niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak (NIAT) yaitu 0,9568 dan terendah pada konstruk penghargaan finansial (PF) yaitu 0,8203. Nilai *cronbach's alpha* masing-masing konstruk telah di atas 0,6, tertinggi untuk konstruk niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak (NIAT) yaitu 0,9097 dan terendah pada konstruk penghargaan finansial (PF) yaitu 0,6834. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 3: *AVE, Composite Reliability, R Square dan Cronbachs Alpha*

	AVE	**Composite Reliability**	**R Square**	**Cronbachs Alpha**
Konstruk				
SIKAP	0,5732	0,8683	0	0,8097
NS	0,5813	0,8436	0	0,7599
PF	0,6054	0,8203	0	0,6834
KDP	0,5136	0,8612	0	0,8061
NIAT	0,9171	0,9568	0,5828	0,9097

Sumber: Output Smart PLS 2.0

Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,5828, mengandung makna sekitar 58% varian niat mahasiswa untuk berkarir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subyektif, penghargaan finansial dan keyakinan diri di bidang perpajakan, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 memperlihatkan hasil pengujian hipotesis, terlihat bahwa hipotesis 1 dan 2 (H1 dan H2) terdukung pada alpha 1%, hipotesis 3 (H3)

tidak terdukung, sedangkan hipotesis 4 (H4) terdukung pada alpha 5%.

Tabel 4: Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STERR|)	Apha	Keterangan
H1	SIKAP > NIAT	0,4528	8,8238	0.01	Terdukung
H2	NS> NIAT	0,4115	8,0224	0.01	Terdukung
H3	PF > NIAT	-0,0054	0,1153		Tidak terdukung
H4	KDP > NIAT	0,1116	1,9981	0.05	Terdukung

Sumber: Output Smart PLS 2.0

Diskusi, Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mendorong niat mahasiswa memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Faktor-faktor tersebut meliputi sikap, norma subyektif, penghargaan finansial dan keyakinan diri perpajakan.

Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tiga hipotesis terdukung, yiatu hipotesis 1 (H1), hipotesis 2 (H2), dan hipotesis 4 (H4). Hal ini mengandung makna bahwa sikap terhadap pekerjaan pegawai Direktorat Jenderal Pajak, dukungan orang lain dan keyakinan diri di bidang perpajakan memengaruhi niat mahasiswa diploma III akuntansi untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Penelitian ini memperoleh bukti bahwa hipotesis 1 (H1) terdukung. Hal ini berarti sikap positif mahasiswa terhadap pekerjaan menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak mampu memengaruhi tinggi niat mahasiswa untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan Hartbian (2014) yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa S1 akuntansi di UKSW Salatiga. Adanya pengaruh sikap terhadap niat juga sejalan dengan penelitian Karunia dan Palupi (2015) dan Law (2010), dalam penelitian mereka, mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntansi publik dipengaruhi oleh sikap-sikap positif terhadap profesi akuntan publik.

Norma subyektif berhubungan dengan pihak-pihak selain mahasiswa yang dapat memengaruhi niat mahasiswa memilih menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini memperoleh bukti bahwa hipotesis 2 (H2) terdukung, oleh karena itu norma subyektif memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa pengaruh orang tua, keluarga, teman dan dosen, merupakan pihak-pihak penting dalam menentukan pilihan karir mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Solikhah (2015) yang meneliti terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik di 5 (lima) universitas di Semarang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Hartbian (2014), perbedaan mungkin karena pengukuran yang berbeda, norma subyektif dalam penelitian Hartbian (2014) tidak mengukur seberapa tinggi dukungan. Dalam memilih karir, faktor dukungan orang tua merupakan faktor yang penting (Sugahara dan Boland, 2005; Tan dan Laswad, 2006)

Penelitian ini tidak dapat memperoleh bukti bahwa penghargaan finansial memengaruhi niat mahasiswa untuk memilih menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, oleh karena itu hipotesis 3 (H3) tidak terdukung. Hasil pengujian hipotesis ini menarik karena mengandung makna bahwa penghargaan finansial bukanlah satu-satunya faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih karir. Gaji awal yang tinggi, tunjangan pensiun dan kenaikan gaji berkala dipersepsikan oleh mahasiswa bukanlah faktor utama yang dapat memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Hasil pengujian hipotesis 3 ini sejalan dengan hasil penelitian Felton et al., (1994) dan Law (2010). Dalam penelitiannya terhadap mahasiswa di tujuh universitas di USA, Felton et al (1994) menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan tidak menempatkan gaji awal yang tinggi sebagai hal yang penting. Law (2010) menduga bahwa bahwa mahasiswa di Hong Kong memilih profesi akuntan publik karena profesi yang terhormat (*prestige*), bukan semata-mata dipengaruhi pertimbangan penghargaan finansial.

Penelitian ini memperoleh bukti bahwa hipotesis 4 (H4) terdukung. Hal ini berarti keyakinan diri mahasiswa tentang penguasaan materi di bidang perpajakan memengaruhi niat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Adanya pengaruh ini mengandung makna bahwa pilihan karir mahasiswa cenderung sejalan dengan minat dan kemampuan. Mahasiswa dengan kemampuan tinggi di bidang perpajakan yang tercermin dari tingkat keyakinan diri tinggi memiliki niat yang tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil ini mendukung Uyar (2011), bahwa mahasiswa tertarik terhadap bidang tertentu maka potensi untuk berhasil di bidang tersebut karena adanya motivasi yang tinggi maka mahasiswa yang tertarik, tekun dan menguasai kemampuan perpajakan akan berpotensi berhasil dalam berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Karunia dan Palupi (2015) bahwa penguasaan materi kuliah

Pengauditan tidak mendorong mahasiswa berniat menjadi akuntan publik.

Kesimpulan dan Kontribusi Praktis

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sikap terhadap pekerjaan pegawai Direktorat Jenderal Pajak, norma subyektif dan keyakinan diri tentang perpajakan memengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

Kontribusi praktis yang dapat diambil dari penelitian ini difokuskan pada proses belajar mengajar sesuai dengan hasil dari pengujian hipotesis 1 (H1) dan hipotesis 4(H4). Kegiatan belajar mengajar di kelas bukan sekedar mencapai target kompetensi materi kuliah saja namun dosen perlu memberikan perhatian pada penanaman sikap-sikap positif tentang pekerjaan pegawai Direktorat Jenderal Pajak dan juga perlu menanamkan keyakinan diri (*self efficacy*) kepada mahasiswa tentang kemampuan menguasai materi perpajakan.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini terletak pada model penelitian. Variabel lain misalnya indeks prestasi kumulatif (IPK) dan umur tidak menjadi variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan Pengumuman Nomor: Peng-02/Panrek/Viii/2014 tentang Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2014 mensyaratkan IPK minimal 2,75 dan umur maksimal 23 tahun untuk diploma III. Seberapa tinggi sikap, motivasi maupun dorongan pihak lain akan menjadi kurang bermakna jika mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat rekrutmen. Mayoritas responden penelitian ini, 140 mahasiswa (71%), bukanlah mahasiswa semester akhir, hasil mungkin berbeda jika digunakan responden merupakan mahasiswa semester akhir. Penelitian ini tidak mengukur perilaku, hanya sebatas niat. Pengukuran mungkin juga tidak mengukur dengan baik.

Saran untuk penelitian mendatang antara lain (1) menggunakan responden secara spesifik yaitu mahasiswa akhir dengan IPK di atas 2.75, dan umur kurang dari 23 tahun, (2) menambahkan variabel lain misalnya pengetahuan perpajakan dan gender. *R square* penelitian ini sekitar 56 % menunjukkan terdapat 44% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Ahmed, K., Alam, K. F. and Alam, M. (1997) An Empirical Study of Factors Affecting Accounting Students' Career Choice in New Zealand. *Accounting Education: an international journal*. 6(4), pp. 325–335

Ajzen, I. and Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall, Upper Saddle River, NJ

Ajzen, I. 2005. *Attitude Personality and Behaviour 2nd*. New York: Open University Pres

Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York. W.H. Freeman

Cohen, J. and Hanno, D. 1993. An analysis of underlying constructs affecting the choice of accounting as a major. *Issues in Accounting Education*. Vol. 8 No. 2, pp. 219-38

Dayshandi, Dodi., Handayani, Siti Ragil. dan Yaningwati Fransisca. 2015. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK). Vol. 1 No. 1 Januari*.

Felton, Sandra, Nola Buhr, & Margot Northey. 1994. Factors Influencing the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy. *Issues in Accounting Education*, Vol. 9(1): 131

Ghozali, Imam. 2008. Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hartbian, Wijaya Yafet. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana untuk Bekerja di Bidang Perpajakan. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.

Hartono, Jogiyanto M. dan Abdillah, Willy. 2009. *Konsep & Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris.* Yogyakarta . BPFE UGM

Joshi, K.D dan Kuhn, Kristine. 2011. What Determines Interest in an IS Career? An Application of the Theory of Reasoned Action. *Communication of The Accounting Information System (CAIS)*. Volume 29, Article 8, pp. 133-158, September

Karunia, Sarah Anggun dan Ade Palupi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Intensi Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan Publik. *Prosiding Konferensi Regional Akuntansi II (KRA II)*. 29-30 April

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2014. Pengumuman Nomor: Peng-02/Panrek/Viii/2014 tentang Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2014

Kusumaningtyas, Mei Trisnawati dan Rusydi M. Khoiru. 2011. Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

Jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Universitas Brawijaya*

Law, Philip K. 2010. A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*. Vol. 11(1): 58-73

Mukhid, Abdul. 2009. Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya Terhadap Pendidikan). *Jurnal Tadris*. STAIN Pamekasan Vol 4, No 1 (2009) page. 106-122

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak

Ramadhani, Alfi Rizki. 2013. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Rahayu, Sri, Doddy Setiawan, dan Eko Arief Sudaryono. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*, h. 821-838

Solikhah, Badingatus. 2015.Analisis Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Prosiding Konferensi Regional Akuntansi II (KRA II)*. 29-30 April

Sugahara, Satoshi & Gregory Boland. 2006. The Role of Perceptions Toward the Accounting Profession by Japanese Tertiary Business Students in the Process of Career Choice. *Papers of the Research Society of Commerce and Economics. Vol. 47(2): 127-154*.

Tan, L. M. and Laswad, F. 2006. Students' Beliefs, Attitudes and Intentions to Major in Accounting. *Accounting Education: an international journal*, 15(2), pp. 167–187

Format Penulisan Artikel

Judul

Nama Penulis Pertama

Program studi, Nama PT,
alamat email

Nama Penulis Kedua

Program studi, Nama PT,
alamat email

Abstract (bhs Inggris)
Abstrak (bhs Indonesia)
Pendahuluan
- *Latar belakang*
- *Tujuan*
- *Permasalahan*

Review Pustaka
Metode Penelitian
Pembahasan
Kesimpulan
Daftar Pustaka

Ketentuan:

Item	Ketentuan
Ukuran kertas	A4
Judul :	Huruf Time New Roman 14 Point, Centre. Title Case
Nama Penulis, Nama Program studi, nama Perguruan Tinggi:	Times New Roman 12 Point, Italic
Abstract *Bahasa Inggris*	Time New Roman, Italic 10 point.
Abstrak *Bahasa Indonesia*	Times New Roman, Italic, 10 point
Sub judul	Time New Roman, Bold, 11 Point, *Title Case*
Konten	Dua Kolom, Times New Roman, 10 Point, satu spasi dan garis diantara dua kolom
Daftar Pustaka	Sesuai standard, lihat contoh di artikel terbitan kali ini.
Jumlah Halaman	Maksimum 10 halaman
Tabel dan grafik	Wajib menyebutkan judul dan sumbernya
Secara menyeluruh	Lihat sample pada terbitan kali ini

Diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jln Prof. Dr. Ir. G.E. Siwabessy. Kampus UI Depok.

Gedung F Lantai 2, Telp 021-7862537, Fax 021-7863537

akunjurnal2013@gmail.com

9 772338 975008